

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan PT Ciputra Development Tbk periode 2018–2021, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (Current Ratio) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar 210,1% yang menunjukkan kondisi likuiditas paling baik karena aset lancar perusahaan lebih dari dua kali lipat kewajiban lancarnya. Pada tahun 2020 nilai CR menurun akibat penerapan PSAK 72, namun pada 2021 kembali membaik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek meskipun terjadi perubahan standar akuntansi.
2. Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin) relatif stabil dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 16,37%. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih paling besar dari penjualannya meskipun di tahun yang sama sedang beradaptasi dengan penerapan PSAK 72. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan biaya yang membuat profitabilitas perusahaan tetap terjaga.
3. Rasio Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) terendah terdapat pada tahun 2019

sebesar 50,91%, yang menunjukkan struktur modal perusahaan lebih sehat karena lebih banyak ditopang oleh ekuitas dibandingkan utang. Tahun 2020 DAR meningkat menjadi 55,52% akibat adanya pencatatan liabilitas kontrak sesuai PSAK 72, namun kondisi ini kembali menurun pada tahun 2021. Dengan demikian, secara keseluruhan perusahaan masih berada pada tingkat solvabilitas yang terkendali.

4. Hasil uji beda (t-test) menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap rasio Current Ratio, Net Profit Margin, maupun Debt to Asset Ratio. Artinya, meskipun terdapat perubahan nilai pada tiap rasio setelah penerapan PSAK 72, perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang besar terhadap kinerja keuangan PT Ciputra Development Tbk. Dampak yang muncul lebih bersifat administratif dan teknis pencatatan, bukan pada perubahan fundamental kondisi keuangan. Hasil ini memberikan bukti bahwa perusahaan mampu beradaptasi dengan standar baru tanpa mengalami gangguan serius terhadap stabilitas rasio keuangannya. Dari sisi praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan sejenis bahwa penerapan PSAK 72 tidak perlu dikhawatirkan selama manajemen dapat mengelola aset, utang, dan biaya dengan baik. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat literatur bahwa perubahan regulasi akuntansi tidak selalu berimplikasi signifikan pada kinerja keuangan, melainkan sangat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan sektor

industrinya.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat literatur bahwa penerapan standar akuntansi baru, seperti PSAK 72, tidak selalu menghasilkan perubahan yang signifikan dalam rasio-rasio keuangan utama. Secara teoritis, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi yang bersifat formal dapat memiliki pengaruh yang terbatas terhadap laporan keuangan jika tidak disertai dengan perubahan signifikan dalam aktivitas ekonomi perusahaan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya mempertimbangkan konteks industri dan karakteristik laporan keuangan dalam menilai efektivitas suatu standar akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pemahaman akademik tentang hubungan antara regulasi akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan secara empiris.

5.3 Implikasi Terapan

Secara praktis, temuan dalam penelitian ini memberikan gambaran bagi para praktisi keuangan dan akuntan bahwa penerapan PSAK 72 tidak selalu menyebabkan perubahan signifikan terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat menjalankan implementasi PSAK 72 tanpa perlu khawatir akan adanya dampak besar terhadap kinerja keuangan yang dilaporkan. Bagi auditor dan regulator, hasil ini juga menjadi pertimbangan dalam merancang pendekatan pengawasan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.